

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MITSUBISHI MOTOR KELURAHAN MERLUNG KECAMATAN MERLUNG**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

**Tania Savitri**  
**504180099**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I  
2025**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tania Savitri  
Nim : 504180099  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **"Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung"** adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Jambi, 25 September 2025

Pembuat Pernyataan,



Tania Savitri

**NIM: 504180099**



Jambi, 27 Agustus 2025

Pembimbing I : Dr.H. Eja Armaz Hardi, M.A  
Pembimbing II : Mohammad Orinaldi,SE.,M.S.Ak

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.  
Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko,  
Kab. Muaro Jambi 36361 Telp/Fax: 0741 583183 – 584118.  
Web. <https://uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Tania Savitri NIM: 504180099 yang berjudul: **" Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Mitsubitshi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung"** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

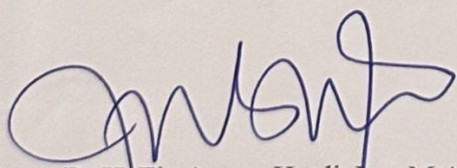
Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama,nusa dan bangsa.

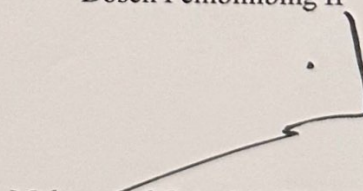
*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
Dr.H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A  
NIP.198504122015031005

  
Mohammad Orinaldi, SE.,M.S.Ak  
NIP. 197112012003121002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584111 Website <https://febi.uinjambi.ac.id>

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : B-502211300/D.V/PP.00.9/10/2025**

Skripsi dengan judul:

Analisis pengelolaan keuangan syariah untuk Mitsubishi motor kelurahan merlung kecamatan merlung

Yang disusun oleh:

Nama : TANIA SAVITRI

NIM : 504180099

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Nilai Munaqasyah 72.09 (B)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 25 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah(S.E).

Susunan Tim Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si, CFA**

NIP. 197909022007102001

2 Penguji I

**Faturahman, S.E., M.S.Ak.**

NIP. 198007212011011010

3 Penguji II

**M. Maulana Hamzah, S.EI., MM**

NIP. 198711022023211020

4 Pembimbing I

**Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A.**

NIP. 198504122015031005

5 Pembimbing II

**Mohammad Orinaldi, S.E., M.S.Ak**

NIP. 197112012003121002

6 Sekretaris

**Dodi Irawan, M.Kom**

NIP. 199007132025051003

Tanda Tangan



Jambi, 14 Oktober 2025

Dekan



**Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, CCIB**

NIP. 197105151991032001

## MOTTO

وَأِنَّهَا الْكَبِيرَةُ إِلَّا عَلَى الْخَشِيعِينَ ۖ وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

"Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan (sholat) itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk,"

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 45)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## PERSEMBAHAN

Ya Allah

*Waktu yang sudah ku jalanin dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, seedih, bahagia dan bertemu dangan orang-orang yang menberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Ku bersujud dihadapan-Mu, engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung selama ini, maaf keterlambatan anakmu ibu dan ayah, doain anakmu ini sukses dunia dan akhirat.*

*Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas takdir-mu telah kujadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalanin kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Terimakasih telah kau tempatkan aku di antara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal surga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya api nerakamu.*

*Untukmu Ayahhandaku Endrizal dan Ibundaku Haritawati*

*Terima kasih dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, walaupun aku jauh terlambat dari pada temen temen sebayaku, hanya kata maaf yang mampu aku ucapkan untuk saat ini kepada ayah dan ibu. Meski belum semua kuraih Insyaallah atas dukungan dan doa dan restu semua miimpi itu akan terwujud dimasa depan. Untuk itu juga kupersembahkan ungkapan terimakasih kepada kakak dan abang yang juga senantiasa mendukung adeknya dan juga teman temanku yang telah mendukung dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*“hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa bantuan Allah dan orang lain”*

*“tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama keluarga dan temen teman terbaikku”*

*Terimakasih ku ucapkan kepada ALLh SWT dan keluargan serta teman temanku*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah. Mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelolaan keuangan syaria'ah. Mengetahui kendala penglolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari beberapa renponden dari pemilik UMKM Mitsubishi Motor Kecamatan Merlung Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan hasil yang diperoleh Penerapan analisis manajemen keuangan syariah, selaku pemilik usaha tersebut telah menerapkan analisis manajemen keuangan syariah dalam perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian pengelolaan keuangan usahanya yaitu sesuai dengan prinsip syariah. Kendala yang mendasari pemilik Usaha Mitsubishi Motor tidak membuat laporan keuangan secara lengkap. Adapun kendala pencatatan keuangannya yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor sulit untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha, kurangnya disiplin pencatatan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga kurangnya penguasaan teknologi komputer sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor terkadang ada laporan keuangan yang tidak lengkap setiap bulannya. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor perlu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan melakukan pelatihan penggunaan komputer agar pemilik usaha tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan Syariah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Mitsubishi Motor Kecamatan Merlung.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

*This study aims to determine the understanding of Mitsubishi Motor MSME owners regarding the principles of Islamic financial management. It also examines the financial management practices implemented by Mitsubishi Motor MSME owners from a Sharia financial management perspective. It also examines the challenges faced by Mitsubishi Motor MSME owners in Merlung Village, Merlung District. The data source used in this study was interviews with several respondents, including Mitsubishi Motor MSME owners in Merlung District, West Tanjung Jabung. Based on the results obtained, the business owner has implemented Islamic financial management analysis in planning, recording, reporting, and controlling his business's financial management, in accordance with Sharia principles. The underlying constraints faced by Mitsubishi Motor owners are not preparing complete financial reports. These challenges include difficulty separating personal and business funds, a lack of discipline in financial recording, a lack of knowledge of financial management, and a lack of computer technology skills, which sometimes result in incomplete monthly financial reports. The solution to overcome these obstacles is for Mitsubishi Motor business owners to relearn about MSME financial management and receive computer training to effectively manage their finances.*

**Keywords:** *Sharia Financial Management, Micro, Small, and Medium Enterprises, Mitsubishi Motor, Merlung District.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

Ahamdulillahirobbil“alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung.”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Eja Armaz Hardi, M.A selaku pembimbing 1 dan Bapak Mohammad Orinaldi, SE.,M.S.Ak selaku pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasful Anwar US, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr, Rafidah. S.E., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan. Bapak Dr. M. Nazori M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Kemas Imron Rosyadi. M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ibu Nurlia Pusfita, M.Ec., Dev dan M. Maulana Hamzah, S.E.I., M.M selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan materi perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Karyawan dan Karyawati Akademik dan Pustaka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesritas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang memberikan pelayanan dan arahan dari berbagai urusan peneliti.

8. Semua pihak yang telah berkontribusi guna membantu kelancaran dalam menyusun skripsi saya ini.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, Agustus 2025

Tania Savitri

NIM : 504180099

## DAFTAR ISI

<b>COVER SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan).....	10
2. Pengelolaan Keuangan UMKM.....	17
3. Konsep Dasar Pengelolaan Keuangan Syari'ah .....	21
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	32
B. Studi Relevan .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Objek Penelitian .....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Metode Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Temuan Umum.....	43
B. Hasil Penelitian .....	45



C. Pembahasan Hasil penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kinerja UMKM di Indonesia masih relatif rendah di bandingkan negara-negara ASEAN lainnya, terutama dalam hal produktivitas, kontribusi ekspor, partisipasi produksi global dan regional serta kontribusi terhadap nilai tambah. Rendahnya daya saing UMKM di Indonesia antara lain disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian, sulitnya pengurusan perizinan bagi UMKM, kurangnya akses permodalan dan kurangnya dukungan infrastruktur. Salah satu penyebab rendahnya kinerja Umkm adalah karena kurangnya akses permodalan. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pemahaman UMKM terhadap keberadaan lembaga keuangan. Hal ini lah yang dimaksud dengan literasi keuangan .<sup>1</sup>

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjadi penopang perekonomian suatu negara karena UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja. Sektor UMKM membantu menyerap tenaga kerja di dalam Negri. Selama lima tahun terakhir, tingkat serapan tenaga kerja pada sektor UMKM tumbuh dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen. Kamar Dagang dan Indruksi Indonesia (kadim) menilai bahwa banyaknya tenaga kerja yang mampu diserap oleh sektor UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karna itu UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Literasi keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha termasuk UMKM agar UMKM mampu menentukan pilihan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik dan terhidar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.<sup>2</sup>

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu *instrumen* untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dakam mengerakkan perekonomian nasional,

<sup>1</sup> Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha" 10 No 1 (2018): hlm. 3.

<sup>2</sup> Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, hlm. 4.

mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Kecamatan merlung sebagaimana dengan kelurahan yang lainnya memiliki banyak UMKM yang telah berjalan lama. Beberapa masalah yang ditemukan dalam pemahaman dan upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan usaha mereka khususnya usaha mikro dan usaha kecil, yang menyebabkan kurang berkembangnya usaha mikro dan kecil Di Kecamatan Merlung. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban yang tidak dicatat sebagai mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya.

Banyak UMKM yang tidak bertahan lama di Kecamatan Merlung dikarenakan pengelolaan keuangan yang tidak tepat. pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan yang ditetapkan tidak tepat. Dampaknya adalah pelaku UMKM mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan manajemen keuangan adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah pengelolaan keuangan.<sup>3</sup>

Krishna mengatakan Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. ANZ mengatakan bahwa usia, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan memiliki hubungan yang positif dengan indikator literasi keuangan, sedangkan pendapatan rumah tangga, pendidikan dan pekerjaan memiliki hubungan yang positif terhadap sebagian kecil indikator literasi keuangan.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Reni Fatwitawati, "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" 1 (2018): hlm. 2.

<sup>4</sup> Risky Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal" 4 No 3 (2015): hlm.2.



Pada Bab 1 Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan usaha Mikro adalah usaha produksi milik orang dan perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.<sup>5</sup>

Literasi keuangan menjadi isu yang hangat diperbincangkan pada beberapa tahun belakangan di Indonesia. Isu yang muncul ini tidak lepas dari berbagai polemik yang terjadi, mulai dari Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sampai pada krisis perekonomian yang pernah melanda Indonesia pada tahun 1998. Pada saat sekarang ini literasi keuangan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas, sehingga masyarakat dituntut harus tahu dan paham akan literasi keuangan tersebut. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Terhambatnya pembangunan ekonomi negara diakibatkan kurangnya akses ke lembaga keuangan, sehingga banyak masyarakat yang terjebak dalam modus kejahatan dari menjual produk-produk keuangan.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, dan Ainul Hayat, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal” 1 No. 6 (2019): hlm. 2-3.

<sup>6</sup> Hani Meilita Purnama dan Indri Yuliafitri, “Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami produk Keuangan Syariah” 5 No. 1 (15 Juli 2019): hlm. 2.

Indeks literasi keuangan sektor syariah di Indonesia pada tahun 2016 yang dilakukan terhadap 9680 responden yang tersebar dalam 34 Provinsi mendapatkan hasil bahwa indeks literasi keuangan syariah sebesar 8.11% menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap keuangan syariah baik mengenai produk atau jasa keuangan syariah Indonesia masih sangat rendah. Sedangkan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 11.06% yang berarti bahwa penggunaan jasa keuangan syariah baik produk keuangan syariah maupun jasa keuangan syariah Indonesia juga masih sangat rendah.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
**Presentase Perkembangan UMKM Tanjung Jabung Barat Per-Tahun (2017-2022)**

No	URAIAN	2017	2018	2019	2021	2022
1	Jumlah	322.527	328.343	333.932	323.466	326.530
2	UMKM	6.443	7.625	8.013	8.390	19.046

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2017-2021)

Perkembangan UMKM yang signifikan dapat dilihat juga dari perkembangan UMKM tiap Kecamatan. Dari hasil pendapatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, diperoleh jumlah usaha mikro, kecil dan menengah di Wilayah Tanjung Jabung Barat sebanyak 19.517 UMKM, yang tersebar di 13 kecamatan dengan berbagai jenis usaha. Jumlah usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan Wilayah kecamatan pada tahun 2021, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini dan data UMKM Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 -2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah UMKM Tiap Desa Dalam Kecamatan Merlung Tahun 2022-2023**

No	Desa	2022	2023	Jumlah UMKM 20212-2023
1	Merlung	651	1.573	2.224
2	Pinang Gading	759	1.995	2.754

<sup>7</sup> Ahmad Fauzi dan Indei Murniawaty, “Pengaruh Religius Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah” 9 no. 2 (2020): hlm. 3.

3	Lubuk Terap	824	1.848	2.672
4	Penyabungan	639	1.185	1.824
5	Tanjung Paku	453	1.067	1.520
6	Bukit Harapan	624	1.469	2.093
7	Adi Purwa	561	1.299	1.860
8	Tanjung Benanak	632	1.146	1.778
9	Tanjung Makmur	1.005	2.538	3.543
10	Kelurahan Merlung	482	1.317	1.799

(Sumber: Data UMKM Tanjung Jabung Barat 2022-2023)

UMKM yang berada di Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat sangat meningkat setiap tahunnya, terutama ditahun 2022-2023 yang sangat meningkat secara signifikan. Berdasarkan dari hasil awal observasi yang dilakukan di beberapa tempat UMKM di Kecamatan merlung sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Hasil Awal Observasi yang Dilakukan di Beberapa Tempat UMKM di Kecamatan Merlung**

No	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Hasil Wawancara
1	Bapak Tomi	Sparepart Mobil	Saya mengetahui tentang pengelolaan keuangan karna saya lulusan Ekonomi Syiri'ah. Dalam usaha yang saya jalani saya menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik agar keuangan usaha saya tetap setabil dan dapat berkembang, saya sangat memperhatikan masalah keuangan dengan cara mencatat penjualan saya perharinya. Saya juga sudah menerapkan sistem keuangan syariah dengan tidak meminjam dana dari bank Konvensional.
2	Ibu Kasuka	Usaha cake	Saya mengetahui



			sedikit tentang pengelolaan keuangan, karna saya dulu tamatan sarjana S1 kebidanan namun dengan ilmu saya yang pernah dapat dulu pada masa kuliah tentang pengelolaan keuangan, maka dari itu saya melakukan pencatatan dalam usaha saya, yaitu pencatatan pengeluaran dan pemasukan setiap harinya. Namun saya belum menerapkan tentang pengelolaan keuangan syari'ah di usaha saya.
3	Ibu Haritawati	Toko Bangunan	Saya mengetahui tentang pengelolaan keuangan dengan baik walaupun saya hanya tamatan SMA sederajat, tapi saya mengetahui cara pengelolaan keuangan dari anak pertama saya karna iya lulusan ekonomi. Saya melakukan dengan cara mencatat pengeluaran dan pemasukan penjualan saya setiap harinya, sehingga saya dapat mengetahui keuntungan yang saya dapat dari penjualan saya.

Dari hasil observasi awal yang saya lakukan masih terdapat masalah timbul yaitu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan, hanya berfokus pada penjualan dan anggarannya. Pengelolaan keuangan terbagi

menjadi 4 indikator yaitu penggunaan anggaran, pelaporan, pencatatan dan pengendalian, dan dari hasil wawancara langsung dilapangan terhadap pemilik UMKM yang berada dilampiran tabel 1.3 bahwa dari 5 UMKM tersebut hanya 2 UMKM yang melakukan pengelolaan keuangan usahanya.

Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian finansial. Pengelolaan keuangan (*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*).

Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.<sup>8</sup>

Pengelolaan keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan personal (pribadi) juga untuk perusahaan baik skala Mikro, Kecil dan Menengah. Salah satu jenis UMKM yang berkembang pesat saat ini adalah pedagang kaki lima. Keberadaan pedagang kaki lima hampir ada di semua wilayah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengelolaan keuangan UMKM yang diterapkan pada UMKM Mitsubishi Motor yang berada di wilayah kecamatan Merlung Kabupaten Tnjug Jabung Barat. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan apa saja yang telah diterapkan pada UMKM. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman apabila UMKM tersebut belum menerapkan pengelolaan keuangan. Oleh karna itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung”

<sup>8</sup> Ida dan Dwinta, “*Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowlegde, Income terhadap Financial Mngement Behavior*” 12 No. 3 (Desember 2010): hlm.131-144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dapat di indentifikasikan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan.
2. Bedanya faktor pendidikan pelaku UMKM yang juga dapat berpengaruh tentang pengetahuan pengelolaan keuangan.
3. Kurangnya pemahan pelaku UMKM tentang manajemen keuangan syariah.

## C. Batasan Masalah

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan ini mencakup penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian yang dilakukan oleh UMKM di Kecamatan Merlung.

## D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelaloan keuangan syari'ah?
3. Bagaimana kendala penglolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung?

## E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah?
2. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelaloan keuangan syari'ah?
3. Untuk mengetahui kendala penglolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung?

## F. Manfaat Penelitian

Melalui kajian ini, manfaat yang diharapkan peneliti dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:



## 1. Manfaat Teoris

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap metode dan teori-teori dalam kajian ilmu ekonomi syariah, dan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi penelitian dan bagi pembaca, dan diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian terhadap objek atau masalah yang sama dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti dan sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang diterima dibangku kuliah, serta dapat membandingkan antara teori dan praktek yang akan terjadi dilapangan. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu dan dipakai sebagai referensi bagi para penelitian lain serta dapat melanjutkan, dengan meneliti aspek-aspek lain yang belum tersentuh dan sebagai syarat lulus S.1 (Stara 1).

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami secara keseluruhan penulisan ini, maka penullis mencantumkan sistematika penulisan sebagai berikut:

- |                |   |
|----------------|---|
| <b>BAB I</b>   | : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.               |
| <b>BAB II</b>  | : Berisi tentang kajian pustaka, studi relevan yang menyajikan landasan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hipotesis statistik    |
| <b>BAB III</b> | : Metode penelitian berisi tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data. |
| <b>BAB IV</b>  | : Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum objek penelitian serta pembahasan hasil penelitian.  |
| <b>BAB V</b>   | : Penutup yang berisi penutup implikasi dan saran.  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)

###### a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Brigham dan Houston pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana didalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mencapai maksimalisasi nilai perusahaan dengan melakukan minimalisasi biaya dengan penggunaannya dan mengatur alokasi dana secara efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa penting untuk melakukan pengelolaan keuangan yang efisien.<sup>9</sup>

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dan yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>10</sup>

Bedangkan Natalia berpendapat bahwa pengelolaan keuangan diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, dan juga pengendalian keuangan. Pengelolaan keuangan sebagai bentuk kegiatan administrasi yang dilaksanakan dalam bentuk perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan dan juga pengawasan serta berakhir dengan pelaporan siklus keluar-masuknya dana.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Bella Eka Cahyani, "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah," hlm. 2.

<sup>10</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta; Prenadamedia Group, 2010).

<sup>11</sup> Desry E. Natalia, dkk., Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi (*Jurnal Emba*, Vol.7 No.2, 2019), 2133-2134

Secara *etimologi* dan pengertian secara *terminologi*. *Etimologi* merupakan ilmu ketatabahasaan yang menekankan pada arti sesungguhnya yang terkandung dalam suatu kata berdasarkan asal mula atau asal usulnya yang disepakati oleh masyarakat dalam tatanan sistem politik tertentu. Artinya, suatu kata apabila dipandang dari sisi *etimologinya*, pasti hanya memiliki satu arti, kecuali sudah mengalami perubahan dalam struktur kata, maka secara otomatis akan mengalami pengeseran arti dari yang seharusnya terkandung. Sebagian ahli penggunaan istilah “pengertian secara bahasa” untuk menyebut pengertian secara *etimologi*. Selanjutnya *terminologi* dipandang sebagai kata yang digunakan untuk mengistilahkan satu kata atau lebih yang sudah mengalami penggeseran arti dari arti yang sesungguhnya yang digunakan tatanan masyarakat dalam sistem politik tertentu.<sup>12</sup>

Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan), kata-kata itu digabungkan menjadi *manager* yang artinya menangani, *managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris *to manage* sebagai kata kerja, *management* sebagai kata benda. Menurut Danim kata manajemen merupakan padanan kata *management* dalam bahasa Inggris. Kata dasarnya adalah *manage* atau *to manage* yang berarti menyelenggarakan, membawa, atau mengarahkan. Kata *manage* juga bermakna mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola atau menata.<sup>13</sup>

Dalam arti sempit, manajemen keuangan adalah tata pembukuan yang meliputi segala pencatatan masuk dan keluarnya keuangan dalam membiayai organisasi berupa tata usaha dan tata pembukuan keuangan. Sedangkan dalam arti luas adalah pengurusan dan pertanggung jawaban dalam menggunakan keuangan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pada prosesnya manajemen keuangan adalah melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain. Kegiatan ini

<sup>12</sup> Rohman Abd, *Dasar Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017), hlm. 6.

<sup>13</sup> Ananda Rusydi dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Medan: Cv. Widya Puspita, 2017), hlm. 11.

dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan.<sup>14</sup>

Manajemen keuangan (*financial management*) menggandung makna segala aktivitas organisasi yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan organisasi secara menyeluruh.<sup>15</sup> Manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan dan ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan.<sup>16</sup>

Pengertian manajemen keuangan menurut beberapa ahli ekonomi yaitu:

1) Stoner Dan Freeman

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.<sup>17</sup>

2) Winardi

Manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, mengerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan secara mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan serta sumber-sumber lain.<sup>18</sup>

<sup>14</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 130.

<sup>15</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 180.

<sup>16</sup> Mustari Mohammad, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 163.

<sup>17</sup> A F. Stoner, James dan Edwar Freeman. 2010. *Manajemen Jilid I*. Terj. Alexander Sindero. Jakarta . Pt. prahalindo

<sup>18</sup> Winardi. 2016. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta. PT Rineka Cipta





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Horne dan Wachowicz

Manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, analisis dan pengendalian penggunaan dan mencari pendanaan keuangan perusahaan<sup>19</sup>

4) Fahmi

Manajemen keuangan merupakan gabungan antara ilmu dan seni yang mengkaji peran manajer keuangan dalam menggunakan sumber daya perusahaan untuk untuk mendapatkan, mengelola dan membagi dana yang bertujuan mendapatkan keuntungan dan memberikan pengembalian bagi para pemegang saham serta untuk keberlanjutan usaha perusahaan.<sup>20</sup>

5) Husnan Suad

Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi-fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu.<sup>21</sup>

6) Kasmir

Manajemen keuangan adalah sebagai semua aktivitas perusahaan dengann usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efesien.<sup>22</sup>

7) Kuswadi

Manajemen Keuangan adalah bagaimana suatu bisnis diselenggarakan untuk mendapatkan dana, cara memperoleh dana, penggunaan dana tersebut dan bagaimana bisnis didistribusikan.<sup>23</sup>

Dapat menyimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah sebuah cara manusia dalam membuat keputusan keuangannya dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, mulai dari merencanakan,

<sup>19</sup> Horne James C. Van dan Wachowicz. John M. 2011. *Financial Managemen Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

<sup>20</sup> Fahmi. Irham. 2012. *Manajemen Teori. Kasus dan Solusi*. Bandung Alfabeta

<sup>21</sup> Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Dan Teori Penerapanm (Keputusan Jangka Panjang )* (Yogyakarta: BPFE, 2013).

<sup>22</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*.

<sup>23</sup> Kuswadi, *Cara Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*.

mengorganisasikan, dan juga mengendalikan keuangan yang dimiliki guna mendapatkan kesejahteraan finansial yang baik.

### **b. Prinsip-prinsip Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan berarti mengurus dan mengatur keuangan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sebagai berikut :

#### **1) Tanggung jawab (*Accountability*)**

Organisasi harus mempertanggung jawabkan keuangan kepada lembaga atau orang yang berkepentingan yang sah, lembaga atau orang dan masyarakat umum. Adapun unsur unsur penting dalam tanggung jawab adalah mencakup keabsahan yaitu setiap transaksi keuangan harus berpangkat pada wewenang hukum tertentu dan pengawasan yaitu tata cara yang efektif untuk menjaga kekayaan uang dan barang serta mencegah terjadinya penghamburan dan penyelewengan dan memastikan semua pendapatan yang sah benar-bener terpungut jelas sumbernya dan tepat penggunaannya.

#### **2) Mampu memenuhi kewajiban keuangan**

Pengelolaan keuangan harus ditata dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu melunasi semua kewajiban atau ikatan keuangan baik jangka pendek, jangka panjang maupun pinjaman jangka panjang pada waktu yang telah ditentukan.

#### **3) Kejujuran**

Hal-hal yang menyangkut pengelolaan keuangan pada prinsipnya harus diserahkan kepada pegawai yang betul-betul jujur dan dapat dipercaya.

#### **4) Hasil guna (*Efectiveness*) dan daya guna (*Efficiency*)**

Merupakan tata cara mengurus keuangan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan biaya yang serendah-rendahnya dan dalam waktu yang secepat-cepatnya.

#### **5) Pengendalian**

Para aparat pengelolaan keuangan dan petugas pengawasan harus melakukan pengendalian agar semua tujuan tersebut dapat tercapai. Pada

dasarnya pengelolaan keuangan adalah sebuah proses memperoleh, mengelola serta menggunakan dana yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan.<sup>24</sup>

### c. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah:

- 1) Kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) yang ditunjukkan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba.
- 2) Kegiatan mengalokasikan dana (*allocation of fund*), kegiatan ini ditunjukkan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menjadi 4 fungsi yaitu:

- 1) Meramalkan dan merencanakan keuangan

Kegiatan ini bertujuan untuk meramalkan kondisi yang akan terjadi di masa yang akan datang yang memungkinkan berdampak atau tidak berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Setelah peramalan akan disusun perencanaan pengelolaan keuangan.

- 2) Keputusan permodalan, investasi dan pertumbuhan

Manajemen keuangan berfungsi untuk menghimpun dana yang dibutuhkan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (investasi), serta dapat menentukan pertumbuhan perusahaan dalam penjualan.

- 3) Melakukan pengendalian

Fungsi manajemen keuangan sebagai pengendali (*controller*) dalam operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan efisien, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

- 4) Hubungan dengan pasar modal

Manajemen keuangan digunakan sebagai penghubung perusahaan dengan pasar modal, sehingga perusahaan dapat mencari sebagai alternatif sumber dana atau modal.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Yunita Hasrina, "Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat" Vol. 13 No. 4 (2015): hlm. 2-3.

<sup>25</sup> Kasmir, hlm. 16-17.



#### d. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efesiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efesien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan infut dan ouput, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan tyang efektif berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Pelaksanaan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat akan mencapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efesien.<sup>26</sup>

#### e. Proses Pengelolaan Keuangan

Analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memeberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. Terdapat 4 kerangka dasar pengelolaan.

##### 1) Perencanaan

Perencaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Anggaran sebagai alat pencapai tujuan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh laba. Jenis-jenis penganggaran kompokprehensif adalah:

- a) Anggaran produksi.
- b) Anggaran penjualan.

<sup>26</sup> John Agustinus, “Keuangan yang Efektif dan Efesien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat Di Indonesia” 12 No. 2 (Juni 2014): hlm. 4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Anggaran modal.
- d) Anggaran laba.

#### 2) Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisan secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi. Contohnya, nota, kwitansi, faktur, dll. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu diposting dalam buku besar, jenis-jenis catatan adalah jurnal, buku besar, dan *worksheet*.

#### 3) Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan ada laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

#### 4) Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jenis-jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.<sup>27</sup>

## 2. Pengelolaan Keuangan UMKM

### a. Pengertian Pengelolaan Keuangan bagi UMKM

Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha penting untuk diterapkan pemilik UMKM. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika hal ini dapat

<sup>27</sup> Kuswadi, *Cara Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).

dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besar harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.<sup>28</sup>

Manajemen pengelolaan keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi mencakup dua unsur yakni pengetahuan akan keuangan dan seni dalam mengelola. Karena kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang bersal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu para pemilik UMKM untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efesiensi, dan efektifitas. Efesiensi yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat. Langkah-langkah yang harus diterapkan pemilik UMKM supaya UMKMnya dapat berkembang dan maju adalah tidak melibatkan sifat, emosi, dan kesukaan individu dalam mengambil keputusan, karena dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah hal ini biasa disebut *behavior manajemen* atau perilaku manajemen.<sup>29</sup>

Penerapan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha UMKM penting guna mengurangi risiko kegiatan usaha. Beberapa saran dalam pengelolaan keuangan untuk UMKM antara lain<sup>30</sup>:

1) Memisahkan uang milik pribadi dengan uang usaha

Kesalah yang sering terjadi dan paling sering dilakukan oleh pelaku UMKM adalah mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi. Risiko apabila tidak ada pemisahan antara uang pribadi dan usaha adalah penggunaa uang pribadi yang berlebih, maka melakukan pemisahan secara fisik uang pribadi dan usaha sangatlah penting.

<sup>28</sup> Edirraras. 2010. Akutanti dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol. 15 (2) 152

<sup>29</sup> Muhammad Sadiq H.A.F, Reza Muhammad Rizqi, dan Nova Aditya Ananda, “*Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*” 2 No. 1 (2019): hlm. 2.

<sup>30</sup> Anatasia Diana dan Lilis Setiwawati. 2017. *Akutansi Keuangan Menegah Berbasis Standar Akutansi Keuangan Standar Terbaru* . Yogyakarta: Penerbit Andi

## 2) Membuat perencanaan pembelanjaan uang

Rencana menggunakan uang dengan sebaik mungkin. Jangan pernah mempergunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena ada kemungkinan menemui keadaan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan yang jelas. Menyesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukan *cosh* dan *benefit* untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas.

## 3) Membuat buku catatan keuangan

Ingatan setiap orang tidak selalu kuat dan bahkan sangat terbatas, maka mengelola keuangan suatu usaha haruslah dengan catatan yang lengkap. Minimal memiliki buku kas masuk dan buku kas keluar yang mencatat arus keluar masuknya uang, selain itu mencocokkan jumlah fisik uang dengan catatan. Mencatat hutang piutang serta aset-aset yang anda miliki. Apabila mampu, dapat menggunakan komputer untuk memudahkan proses pencatatan.

## 4) Menghitung keuntungan dengan benar

Menghitung keuntungan dengan cepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan pembayaran tunai.

## 5) Memutar arus kas

Manajemen keuangan juga meliputi bagaimana untuk mengelola hutang, piutang dan persediaan. Pemutaran kas akan melambat jika penjualan kredit lebih lama daripada harga belinya.

## 6) Melakukan pengendalian terhadap harga, utang dan modal

Lakukan pemeriksaan terhadap persediaan yang ada di gudang secara berkala dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik-baik saja. Hal yang sama juga perlu dilakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli serta tagihan-tagihan dari supplier.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 7) Menyesuaikan keuntungan untuk mengembangkan usaha

Memiliki keuntungan dari usaha tentu saja adalah hal yang wajar, namun sisikanlah sebagian keuntungan yang anda miliki untuk mengembangkan usaha, atau untuk menjaga kelangsungan usaha. Semakin besar suatu usaha, maka semakin kompleks pula cara pengelolaan keuangannya. UMKM yang sudah memiliki kreditor dan investor maka akan semakin tinggi pula tuntutan untuk memiliki catatan keuangan yang baik.<sup>31</sup>

### b. Tujuan Pengelolaan Keuangan (manajemen keuangan) UMKM

Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan, dan pertanggung jawaban. Adapun tujuan manajemen secara umum adalah untuk memperoleh dan mencari peluang sumber-sumber pendanaan bagi kegiatan UMKM agar bisa menggunakan dana secara efektif dan tidak melanggar aturan serta membuat laporan keuangan secara transparansi dan akuntabel.

Tujuan manajemen keuangan yang efisiensi membutuhkan keberadaan beberapa tujuan atau sasaran, karena penilaian untuk apakah suatu keputusan keuangan efisiensi atau tidak harus berdasarkan pada beberapa standar tertentu. Manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan.<sup>32</sup>

### c. Fungsi Pengelolaan Keuangan (manajemen keuangan) UMKM

Keuangan merupakan komponen yang paling penting bagi suatu bisnis dan perusahaan. Keuangan perlu dikelola dan dikendalikan dengan baik oleh seorang manajer keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam bidang finansial.

Perencanaan keuangan yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.

<sup>31</sup> Bella Eka Cahyani, "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah," hlm. 6.

<sup>32</sup> Husen Sabana Badang, *Manajemen Keuangan Syariah*, 1 ed. (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017).



Penganggaran keuangan yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan. Pengelolaan keuangan yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara. Pencarian keuangan yaitu mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan. Penyimpanan keuangan yaitu mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman. Pengendalian keuangan melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan. Pemeriksaan keuangan yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.<sup>33</sup>

### 3. Konsep Dasar Pengelolaan Keuangan Syari'ah

#### a. Pengertian Pengelolaan Keuangan Syari'ah

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *adartssy-syai* atau perkataan *bihi* juga dapat didasarkan pada kata *ad-dauran*. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua, yaitu *adarta bihi*. Oleh karena itu, dalam *Elias Modern dictionary english Arabic* kata *management* (inggris), sepadan dengan kata *tabdir*, *idarah*, *siyasah*, dan *qiyadah* dalam bahasa Arab. Dalam Al-Qur'an, tema-tema tersebut hanya ditemui tema *tabdir* dalam berbagai derivasinya. *Tabdir* adalah bentuk *masdar* dari kata kerja *dabbara*, *dabbiru*, *dabdiran*. *Tabdir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan.

Secara istilah, sebagai pengamat mengartikan sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu, menurut mereka *idarah* (manajemen) adalah aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, penerahan, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.

<sup>33</sup> Dety Mulyanti, "Manajemen Keuangan Perusahaan" vol.8 No. 2 (Agustus 2017): hlm.64.

Berdasarkan dari uraian-uraian di atas, secara implisit dapat diketahui bahwa hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah merenungkan atau memandang kedepan suatu urusan (persoalan) agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya. Untuk menuju hakikat tersebut diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana.<sup>34</sup>

Manajemen dikatakan memenuhi syarat apabila:

- 1) Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketahuidan.
- 2) Mementingkan adanya struktur organisasi.
- 3) Membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku pelaku di dalamnya berjalan dengan baik. Sistem pemerintahan Umar bin Abdul Aziz, misalnya merupakan salah satu yang terbaik. Sistem ini berkaitan dengan perencanaan, organisasi dan kontrol, Islam pun telah mengajarkan jauh sebelum adanya konsep itu lahir, yang dipelajari sebagai manajemen ala Barat.<sup>35</sup>

Syari'ah memandang manajemen dari dua sisi, yaitu adalah sebagai berikut;

- 1) Manajemen sebagai ilmu

Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu dari ilmu umum yang lahir berdasarkan fakta empiris yang tidak berkaitan dengan nilai peradaban (*hadharah*) manapun. Sebagai ilmu, manajemen termasuk sesuatu yang bebas nilai atau berhukum asal mubah. Konsekuensinya, siapapun boleh belajar. Imam Al-Ghazali dalam kitabnya, *Ihya ulumuddin*, bab ilmu membagi ilmu dalam dua kategori berdasarkan kataran kewajiban yaitu:

- a) Ilmu yang dikategorikan sebagai *fardhu 'ain*, antara ilmu-ilmu tsaqofah bahasa Arab, *sirah nabawiyah*, *ulumul Qur'an*, *ulumul hadits*, tafsir dan sebagainya.

<sup>34</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 1 ed. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 2.

<sup>35</sup> Hafidhuddin Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 17.

b) Ilmu yang dikategorikan sebagai *fardhu kifayah*, antara lain ilmu yang wajib di pelajari oleh salah satu atau sebagian dari kaum muslim. Ilmu yang termasuk dalam kategori ini adalah ilmu-ilmu kehidupan yang mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi serta keeterampilan, seperti ilmu kimia, biologi, fisika, kedokteran, pertanian, teknik dan manajemen.

## 2) Manajemen sebagai aktivitas

Sebagai aktivitas, manajemen dipandang sebagai sebuah amal yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt. Sehingga harus terikat pada aturan syara', niali dan *hadharah* islam. Dalam ranah aktivitas, islam memandang manajemen sebagai kebutuhan kebutuhan yang tak terelakan dalam kemudahan implementasi nilai-nilai Islam terwujud pada difungsikannya Islam sebagai kaidah berfikir dan kaidah amal dalam kehidupan. Sebagai kaidah berfikir, akidah dan syari'ah difungsikan sebagai asas dan landasan pola pikir. Adapun sebagai kaidah amal, syari'ah difungsikan sebagai asas dan landasan pola pikir. Adapun sebagai kaidah amal, syari'ah difungsikan sebagai tolak ukur (standar) perbuatan.<sup>36</sup>

Karna kita semua menerima bahwa tujuan bisnis adalah mendapatkan keuntungan, sehingga segala sesuatu yang menyimpangkan dari perolehan keuntungan, tentu saja harus dihindari. Hal ini merupakan usaha manusia untuk mencari kelebihan Allah Swt di dunia, sebagai mana Ayat Al-qur'an surah al-Qasas ayat 77.

وَمَا لَكُمْ مَالٍ ۚ تَأْكُلُوهُ أَمْ بَادَرْتُمْ أَسْمَالًا ۚ عَلَيْهِمْ قَذْفٌ لِّلْكُفْمَا حَرِّ مَعْلَيْكُمْ مَالٍ ۚ مَا أَضْطَرُّكُمْ إِلَيْهِ ۚ وَإِنْ كَثُرُوا يُلْزِمُوا نَبَاهُ ۚ هُوَ أَهْمُ بَعْضٍ عِلٍّ ۚ مَّا نَرَبُّكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا مَعْتَدِينَ

Artinya : “Dan mengapa kamu tidak mau memakan dari apa (daging hewan) yang (ketika disembelih ) disebut nama Allah, padahal Allah telah menjelaskan kepadamu, apa yang diharamkan-Nya kepadamu, kecuali jika kamu dalam keadaan terpaksa. Dan sungguh, banyak yang menyesatkan orang dengan keinginannya tanpa dasar pengetahuan. Tuhanmu lebih

<sup>36</sup> Yusanto Muhammad Ismail dkk, *Pengantar Manajemen Syariah* (Jakarta: Khairul Bayan, 2002), hlm. 2-3.

mengetahui orang-orang yang melampaui batas.” (QS. Al-An’am/06 : 119)<sup>37</sup>

Akan tetapi dalam islam, perbuatan bisnis yang semata-mata didasarkan atas asas ekonomi sangat dicela oleh kaum Muslimin yang jujur. Bisnis sekalipun tujuannya untung, sekalipun telah dilakukan secara sukarela, namun tetap tidak dibenarkan jika melanggar peraturan dan pengetahuan umum, antara lain pengetahuan tentang harga umum/wajar, sebagai contoh; perilaku menaikkan harga suatu barang kepada seorang pedatang dan kepada orang yang biasa ada didaerahnya, memberikan harga yangf murah/wajar.

Di dalam Al-Qur’an, disebutkan terkait dengan motif ekonomi yang salah karena semata-mata mengejar keuntungan materi dan “keduniaan”. Surat An-Nisa 28-30.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ لَا آمَنُوا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ طِلَّ إِلَّا بِالْبِئْسِ أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

رَاضٍ نَفْسِكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (An-Nisa: 28-30)<sup>38</sup>

#### b. Fungsi Manajemen Syari’ah

Dalam konteks Islam, manajemen memiliki unsur-unsur yang tidak jauh berbeda dengan konsep manajemen secara umum. Hal ini telah tertuang dalam Al-Qur’an dan Al-Hadits sebagai falsafah hidup manusia.<sup>39</sup>

##### 1) Fungsi perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang utama, artinya seluruh fungsi sangat bergantung pada perencanaan. Manajer yang membuat perencanaan bisnis dengan baik merupakan sebuah strategi

<sup>37</sup> Al-Qur’an Terjemah, *Al-Qasas* : 77 (Bandung, 2009).

<sup>38</sup> Al-Qur’an Terjemah, *Hud* : 15 -16 (Bandung, 2009).

<sup>39</sup> Sukirno Sadono, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.3.



menuju sukses. Proses perencanaan strategi dapat memberikan ide menyeluruh sehingga seorang manajer dapat membuat program kerja jangka panjang untuk menentukan arah pengelolaan masa depan. Proses perencanaan ini adalah proses yang menyangkut upaya untuk:

- a) Menentukan tujuan yang akan dicapai pada masa mendatang.
- b) Merumuskan tindakan-tindakan yang perlu dijalankan agar tujuan yang telah ditentukan tercapai.
- c) Menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor produksi lain yang akan digunakan.

Ketiga unsur tersebut merupakan hal yang harus ada dan tidak dapat dipisah-pisahkan dalam setiap usaha. Merumuskan tujuan tanpa menentukan cara pelaksanaannya dan tanpa didasarkan pada faktor-faktor produksi yang dapat digunakan tidak akan dapat menciptakan hasil yang diharapkan.<sup>40</sup>

## 2) Fungsi pengorganisasian

Perlu merumuskan tindakan-tindakan yang akan dijalankan untuk mewujudkan berbagai tujuan tersebut. Ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya unruk segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi.

Pengorganisasian sangatlah urgen, bahkan kebatilan dapat mengalahkan suatu kebenaran yang tidak terorganisasi. Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada cara sebuah pekerjaan dilakukan dengan rapi. Dalam sebuah Organisasi lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja. Dalam sebuah organisasi tentu ada atasan dan bawahan. Pimpinan harus menentukan struktur organisasi yang lebih baik untuk menjalankan kegiatan ke arah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui struktur organisasi ini dapat ditentukan pembagian tugas yang akan dibuat.

<sup>40</sup> Yusanto Muhammad Ismail dkk, *Pengantar Manajemen Syariah*, hlm.3.

## 3) Fungsi kepemimpinan

Ada beberapa istilah yang merujuk pada pengertian kepemimpinan, yaitu *umara* yang disebut juga dengan *ulul amri*. *Ulul amri* atau pejabat adalah orang yang dapat amanah untuk mengurus urusan orang lain. Pemimpin sering disebut *khadimul ummah* yang berarti pelayan umat. Menurut istilah itu, pemimpin harus menempatkan diri pada posisi pelayan masyarakat.

## 4) Fungsi Pengawasan

Falsafah dasar fungsi pengawasan dalam islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu, amanah, dan keadilan. Islam memerintahkan setiap individu untuk menyampaikan amanah yang diembanya, jabatan (pekerjaan) merupakan bentuk amanah yang harus dijalankan. Pengawasan internal yang melekat pada setiap pribadi Muslim akan menjatuhkannya dari bentuk penyimpangan dan menuntunya konsisten menjalankan hukum-hukum dari syariat Allah dalam setiap aktivitasnya, dan ini merupakan islam. Sekalian demikian, Islam belum merumuskan kaidah pengawasan yang baku dan detail serta bentuk pengawasan sesuai dengan pengalaman kondisi sosial atau manajemen yang terdapat dalam masyarakat.<sup>41</sup>

**c. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syari'ah**

1) Prinsip manajemen keuangan syaria'ah yang diajarkan Al-Qur'an. Prinsip-prinsip manajemen keuangan syari'ah yang diajarkan Al-Qur'an sebagai berikut:

- a) Setiap pedagang harus didasari sikap saling ridha atau atas dasar suka sama suka diantara dua pihak sehingga para pihak tidak merasa dirugikan atau dizalimi.
- b) Penegakan prinsip keadilan (*justice*), baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata (kurs), maupun pembagian keuntungan.
- c) Kasih sayang, tolong-menolong dan persaudaraan universal.
- d) Dalam kegiatan perdagangan tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan seperti usaha merusak mental dan moral,

<sup>41</sup> Ahmad Ibrahim Abu Shin, *Manajemen Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm.182.

misalnya narkoba dan pornografi. Demikian pula, komoditas perdagangan haruslah produk yang halal dan baik.

- e) Prinsip larangan riba, serta perdagangan harus terhindar dari praktik *gharar*, *tadlis* dan *maysir*.
  - f) Perdagangan tidak boleh melalaikan diri dari beribadah (shalat dan zakat) dan mengingat Allah.<sup>42</sup>
- 2) Prinsip-prinsip Sistem Manajemen Keuangan Syari'ah

Kerangka dasar sistem keuangan syariah adalah seperangkat aturan dan hukum secara bersama-sama disebut sebagai syariat, mengatur aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya masyarakat Islam. Syariat berasal dari aturan-aturan yang ditetapkan oleh Al-Qur'an dan penjelasan serta tindakan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW (lebih dikenal dengan sunnah). Prinsip-prinsip dasar sistem keuangan syariat dapat diringkas sebagai berikut:

a) Larangan Bunga

Larangan riba, yang dalam istilah secara harfiah berarti "kelebihan" dan ditafsirkan sebagai "peningkatan modal yang tidak bisa dibenarkan dalam pinjaman ataupun penjualan" adalah ajaran pokok dari sistem keuangan syari'ah. Semua tingkat pengembalian positif dan telah ditetapkan sebelumnya terkait dengan jangka waktu dan jumlah pokok pinjaman.

b) Uang Sebagai Modal Potensial

Uang diperlakukan sebagai modal potensial menjadi modal sebenarnya hanya ketika digabung dengan sumber daya lain untuk melakukan kegiatan produktif. Islam mengakui nilai waktu uang, tetapi hanya ketika uang tersebut sebagai modal, bukan modal potensial.

c) Berbagi Resiko

Karna adanya larangan bunga, penyedia dana mendanai investor dan bukan kreditor. Penyedia modal keuangan dan pengusaha berbagi resiko bisnis dengan imbalan pembagian keuntungan.

<sup>42</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi* (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm.39.

Transaksi keuangan harus mencerminkan distribusi pengembalian risiko simetris yang akan dihadapi pihak-pihak terlibat.

d) Larangan Perilaku Spekulatif

Sistem keuangan syaria'ah melarang penimbunan dan transaksi yang melibatkan ketidakpastian ekstrem, perjudian dan risiko.

e) Kesucian Kontrak

Islam mejujung tinggi kewajiban kontrak dan pengungkapan informasi sebagai tugas suci. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko dan informasi yang tidak merata dan risiko moral.

f) Aktivitas sesuai syarat

Hanya aktivitas yang tidak melanggar aturan-aturan syariat yang memenuhi syariat untuk investasi.

g) Keadilan sosial

Pada prinsipnya setiap transaksi yang mengarah ketidakadilan dan eksploitasi adalah dilarang.<sup>43</sup>

#### d. Sejarah atau Latarbelakang Peengelolaan Keuangan Syari'ah

Rasulullah SAW merupakan kepala negara pertama yang memperkenalkan konsep baru dibidang keuangan negara pada abad ke-7 pada masa tersebut, semua penghimpunan kekayaan negara harus dikumpulkan terlebih dahulu kemudian dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan negara. Adapun sumber APBN terdiri atas *kharaj*, zakat, *khumus*, jizyah, dan lain-lain seperti *kaffarah* dan harta warisan.

Tempat pengumpulan dana itu disebut *bait al mal* yang pada masa Nabi Muhammad SAW terletak di Nabawi. Pemasukan negara yang sangat sedikit disimpan dilembaga ini dalam jangka waktu yang pendek untuk selanjutnya didistribusikan seluruhnya kepada masyarakat. Dana tersebut dialikasikan untuk penyebaran islam, pendidikan dan kebudayaan. Akan tetapi, penerimaan negara secara keseluruhan tidak tercatat secara sempurna karena minimnya jumlah orang yang membaca, menulis dan mengenal aritmatika sederhana.

<sup>43</sup> Sobana Dadang Husen, *Mnajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), hlm.22-23.

### 1) Ruang Lingkup Pengelolaan Keuangan Syari'ah

Manajemen keuangan syariah adalah sesuatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bernuara pada keridaan Allah SWT. Oleh sebab itu, segala langka yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah SWT. Aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadist.<sup>44</sup>

### 2) Penerapan dan Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan memperaktekkan teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan (implementasi) bermula pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (implementasi) bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Sebelum menerapkan pengelolaan keuangan, terlebih dahulu harus memahami terkait dengan pengelolaan keuangan. Definisi pemahaman menyatakan bahwa hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang paling tinggi jika dibandingkan dengan tipe belajar pengetahuan. Pemahaman dapat dikategorikan kedalam tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, dimulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip. Dalam hal ini pelaku usaha diharapkan mampu untuk menerjemahkan arti dari pengelolaan keuangan serta pemahaman mengenai standar pengelolaan keuangan.
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan mengetahui bagian berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian,

<sup>44</sup> Sobana Dadang Husen, hlm. 28.



membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok. Pada tingkat itu subjek penelitian memberikan pendapat mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan selama menjalankan usaha, pengetahuan dalam mengelompokkan bagian pengelolaan keuangan.

- 3) Tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi. Dalam hal ini, berarti seseorang mampu atau dapat melihat dibalik yang tertulis, dapat mengestimasi, memprediksi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang disajikan dalam bentuk ide-ide atau simbol-simbol, serta kemampuan membuat kesimpulan yang berhubungan dengan keadaan dan konsekuensinya.<sup>45</sup>

#### e. Proses Pengelolaan Keuangan

Menurut Kuswadi analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan yaitu:<sup>46</sup>

##### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan prganisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan.

Penyusunan anggaran dapat membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran berguna sebagai alat dalam pencapaian tujuan dari perusahaan yaitu dalam rangka memperoleh laba atau keuntungan. Secara umum perencanaan

<sup>45</sup> Djuhari, "Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BKM" vol.1 No.2 (2012): hlm.4.

<sup>46</sup> Kuswadi. Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2014

keuangan dibagi menjadi 2 yaitu perencanaan keuangan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka panjang.

## 2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi. Contohnya nota, kwitansi, dan faktur. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu diposting kedalam buku besar.

Akuntansi dapat diterjemahkan kedalam salah satu atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi-transaksi keuangan. Jenis-jenis catatan adalah jurnal, buku besar, *worksheet*. Sebelum memulai pencatatan harus memahami prinsip dasar dari pencatatan transaksi keuangan sama dengan dasar akuntansi yaitu:

$$\text{Harta} = \text{Hutang} + \text{Modal}$$

Atau

$$\text{Aktiva} = \text{Passiva}$$

## 3. Pelaporan

Pelaporan keuangan adalah pemanfaatan laporan keuangan dan informasi terkait untuk memfasilitasi keputusan manajerial, jenis laporan keuangan yang digunakan, pernyataan berguna untuk bentuk tertentu dari bisnis. Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memosting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan ada laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

#### 4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jenis-jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.

#### 4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut tambunan, usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha Mikro (UMi), usaha Kecil (UK), dan usaha Menengah (UM) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Di Indonesia, definisi UMKM di ataur berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Definisi menurut UU No.20 Tahun 2008 tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha Mikro sebagaimana yang dimaksudkan dalam Undang – Undang. Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300.000.000.

### b. Usaha Kecil

Usaha Kecil diharapkan mampu memberikan lapangan kerja baru. Jika pertumbuhan penyerapan tenaga kerja oleh sektor usaha besar dan menengah konsisten, maka sasaran pengurangan bahkan jika perkembangan kewirausahaan dan pertumbuhan unit usaha baru dilaksanakan secara optimal, pengangguran terbuka akan dapat ditekan. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50.000.000. sampai dengan paling banyak aset Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan dari Rp. 300.000.000 hingga maksimum Rp. 2.500.000.000.

### c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha Kecil atau usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang diatur dalam Undang – Undang. Usaha Menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 hingga paling banyak Rp. 1.000.000.000 hasil penjualan tahunan di atas Rp. 2.500.000.000 sampai paling tinggi Rp. 50.000.000.000.

47

## B. Studi Relevan

Dari beberapa Skripsi yang telah dikaji sebelumnya, penelitian mengemukakan pokok pembahasan yang berkenaan dengan analisis pengelolaan keuangan. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini membahas tentang Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Kecamatan Merlung ). Pada penelitian terdahulu sangatlah dibutuhkan sebagai bahan acuan guna memperjelas arah penelitian, sekaligus agar tidak terjadi pengulangan penelitian yang sama dengan

<sup>47</sup> Abdul Halim, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju” 1 No. 2 (2020): hlm. 5-6.

penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian lainnya yang berhasil peneeliti dapatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Penelitian
1	Puput Laily Indrasari (2017)	Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengrajin Reog. <sup>48</sup>	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan pada UMKM pengrajinreog masihlah sangat rendah dimana hasil presentasse tiap indikator kurang dari 50%
2	Senja Arum Sari (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus Of Control</i> Internal Terhadap Prilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM. <sup>49</sup>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap prilaku manajemen kaeuangan, sikap keuangan tidak

<sup>48</sup> Puput Laily Indrasari, "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Pengrajin Reog," 2019.

<sup>49</sup> Senja Arum Sari, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus Of Control Internal Terhadap Pelaku Manjemen Keuangan Pada Pelaku UMKM," Yogyakarta 2018.



				berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, dan <i>Locus of control</i> internal berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan.
3	Ita Yustian Free Diyana (2017)	Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (studi kasus pada asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman). <sup>50</sup>	Kualitatif	Hasil penelitian dari Ita Yustian Free Diyana dapat disimpulkan bahwa Asosiasi Batik Mukti Manunggal sudah menerapkan pengelolaan keuangan.
4	Pipit Rosita Andasari (2018)	Implementasi Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (studi pada Sentral Industri Kripik	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan UMKM pada Sentral Industri Keripik Tempe Sanan di

<sup>50</sup> Ita Yustian Free Diyana, "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecin dan Menengah," Yogyakarta 2017.

		Tempe sanan di Kota Malang). <sup>51</sup>		kota Malang sudah sangat optimal dilakukan.
5	Endang Purwanti (2017)	Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga. <sup>52</sup>	Kualitatif	Hasil penelitian dari Endang Purwanti dapat disimpulkan bahwa pengetahuan laporan keuangan secara mendasar, salah satu penyebab keterbatasan pengetahuan laporan keuangan karena mereka sebagian besar tidak mendapatkan pendidikan tentang laporan keuangan sehingga mereka tidak memahami pentingnya laporan keuangan., yang

<sup>51</sup> Pipit Rosita Andasari, "Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah," Malang 2018.

<sup>52</sup> Endang Purwanti, "Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga," Salatiga 2017.

				berdampak pada pengembangan usahanya.
--	--	--	--	---------------------------------------

Perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dan peneliana terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan antara penelitian Puput Laily Indrasari dan peneliti adalah persamaan dalam ruang lingkup pembahasan tentang pengelolaan keuangan pada UMKM, tujuan penelitian dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya memfokuskan untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM dan metode analisis data. Sedangkan dalam penelitian peneliti memfokuskan terhadap pemahaman pelaku UMKM dan penerapan pengelolaan keuangan terhadap UMKM.
2. Persamaan antara penelitian Senja Arum Sari dan penelitin peneliti adalah persamaan dalam ruang lingkup pembahasan, dan perbedayaan adalah pannelitian terdahulu menggunakan analisis data kuantitatif dan memfokuskan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *Locus of control* internal terhadap prilaku UMKM. Sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dan memfokuskan untuk mengetahui pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan dan penerapan laporan keuangan yang di lakukan oleh UMKM.
3. Persamaan antara penelitian Ita Yustian Free Diyana dan penelitian peneliti adalah persamaan pembahasan tentang penerapan pengelolaan keuangan pada UMKM, metode penelitian dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya fokus terhadap penganalisaan pengelolaan keuangan UMKM. Sedangkan dalam penelitian peneliti lebih berfokuskan kepada bagaimana pemahaman penerapan UMKM dalam mengelola keuangan.
4. Persamaan antara penelitian Pipit Rosita Andasari dan penelitian peneliti adalah persamaan metode menganalisis data, ruang lingkup pembahasan dalam indikator pelaporan keuangan, pencatatan dalam UMKM, dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus untuk mengetahui

sejauh mana penerapan atas pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM.

5. Persamaan antara peneliti Endang Purwanti dan penelitian peneliti adalah persamaan dalam metode menganalisis data dan ruang lingkup pembahasan, dan perbedaanya adalah peneliti terdahulu lebih fokus untuk mengetahui laporan keuangan UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial budaya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif, adapun metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah problem, isu, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial. Objek penelitian memiliki cakupan yang berhubungan dengan topik penelitian.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian dimaksud. Sumber data ada dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari survei lapangan menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal atau data yang diperoleh langsung dilapangan atau dari sumber langsung. Dalam hal ini data diperoleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari beberapa responden dari pemilik UMKM Mitsubishi Motor Kecamatan Merlung Tanjung Jabung



Barat. Adapun daftar pertanyaan wawancara dapat dilihat di lampiran 1 pedoman wawancara.<sup>53</sup>

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Dalam hal ini, sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni diperoleh dari jurnal, sumber-sumber buku pendukung, internet dan tesis.<sup>54</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang benar dalam penelitian, pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara atau teknik dirasa relevan dengan data yang diperoleh. Secara garis besar, data yang dicari adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang merupakan data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah bentuk kegiatan untuk mengumpulkan data, dimana penulis mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti terhadap kenyataan yang terjadi di lapangan terhadap pemilik UMKM yang beredat di Kecamatan Merlung.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontrak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data (wawancara) dengan sumber data (responden). Wawancara dilakukan pada pemilik UMKM Mitsubishi Motor Kecamatan Merlung Tanjung Jabung Barat. Seberapa besar omset yang didapatkan oleh pelaku UMKM dalam pertahun dan lulusan yang dimiliki pelaku UMKM.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian. Data ini bisa berupa foto, atau segala jenis suara atau bunyi.

<sup>53</sup> Hanke, *Business Forecasting*, 6 ed. (London: Prentice Hall International, 2008).

<sup>54</sup> Kuncoro M, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*, 1 ed. (Jakarta: Erlangga, 2009).

<sup>55</sup> Hanke, *Business Forecasting*.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang valid, informasinya diberikan oleh informasi melalui wawancara.<sup>56</sup>

## E. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh harus mendalam, jelas dan sistematis. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga adanya data jenuh (terpenuhi).<sup>57</sup> Metode analisis data interaktif. Analisis data interaktif ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data interaktif sebagai berikut:

### 1. Data Reduction (Produksi Data)

Reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat ringkasan tentang inti sari data yang telah dikumpulkan. Dari ringkasan-ringkasan yang terkumpul inilah peneliti akan memperoleh tema dan pola pada data yang telah terkumpul. Hasil dari pengumpulan data yang reduktif akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan melalui informan yang berhubungan dengan objek penelitian. Pihak informan dapat memberikan ide gagasan atau masukan terkait dengan penelitian yaitu pada UMKM di Kecamatan Merlung. Dari penyajian data yang diperoleh, maka pihak peneliti dapat menganalisis serta menguraikan seluruh konsep yang berhubungan dengan topik penelitian.

### 3. Concluding Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan gambaran yang telah tersusun dengan utuh dari objek penelitian yaitu UMKM di Kecamatan Merlung. Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan penyatuan informasi atau gagasan

<sup>56</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 404.

pokok yang telah tersusun secara sistematis pada penyajian data melalui informan tersebut.<sup>58</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Berdirinya UMKM

Sejarah beridarnya UMKM Kecamatan Merlung Tanjung Jabung Barat awalnya hanya Tanjung Jabung saja, berawal kurang lebih pada tahun 2012, yaitu beberapa usaha yang dilakukan hanya sebagai tempat julan kecil kecilan.<sup>59</sup> UMKM tersebut pada masa itu merupakan penjualan barang-barang sembako dan produk makanan tradisonal yang ramai dan dijula apada took-toko kecil saja.

Akibat kemajuan dan perkembangan zaman UMKM tersebut menglamai peningkatan hasil dan omzet yang yang besar dan memadai. UMKM di Kecamatan Merlung semakin strategis juga meruapan lintas sektoral perdagangan, sehingga banyak minat negara lain untuk masuk ke wilayah ini. Selama UMKM berkembang pesat memegang tampuk perekonomian rakyat sehingga banyak berubah mejadi took-toko yang beralih kepada usaha dibidang perbengkelan dan sebagainya, hingga dapat menjadikan UMKM berkembang pesat sebagai penyelenggara ekonomi yang maju pesat hingga saat ini.

##### 2. Kondisi UMKM Kecamatan Merlung

Penduduk Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat umumnya adalah Melayu ada juga diantaranya perantau dari suku Jawa Barat, Timur, dan Tengah. Disamping itu sebagai kecil dari suku Bugis, Banjar dan Batak. Daerah ini rata-rata menggunakan bahasa melayu bahasa sehari-hari. Agama mayoritas yang dianut adalah Islam. Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki komunitas pengusaha meskipun sedikit, mereka sudah selalu bersama dengan penduduk yg memiliki keinginan berusaha dan bisnis.

---

<sup>59</sup> Wawancara, Tomi (Pelaku UMKM), Tanggal 10 Juni 2024

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

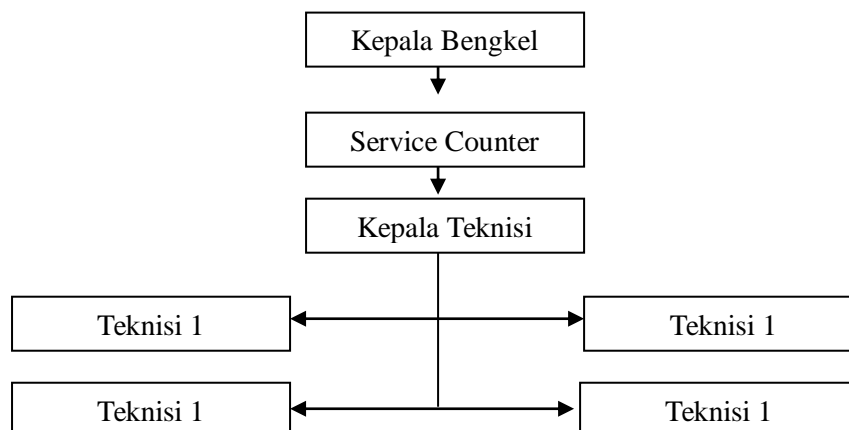
### 3. Usaha Kecil dan menengah (UMKM) Mitsubishi Motor

Maka Pada April 2018, Mitsubishi Motor mencoba peruntungannya dengan membuka bengkel di Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat Yang mana situasinya menurut pemilik cocok untuk mendirikan usaha sperpart mobil, blancing, sporing dan juga jasa ganti oli. Karna pada masa itu di wilayah tersebut belum adanya toko spepart mobil yang lengkap dan juga menyediakan sporing,blancing dan jasa ganti oli. Maka dari itu pemilik toko Mitsubitshi Motor mencoba untuk membuka toko dengan alat yang lengkap untuk jenis mobil truk dan mobil angkutan kecil, tetapi di Mitsubishi Motor juga menyediakan sperpart untuk mobil pribadi, jasa ganti oli, sporing dan blancing. Dan seiring perkembangan usaha Mitsubitshi Motor terus menambah kelengkapan usahanya dan sampai sekarang mitshubitshi Motor masih menjadi toko satu-satunya yang menyediakan sporing, blancing dan jasa ganti oli.

#### a. Aspek kegiatan bengkel

- 1) Mitsubitshi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung Menjual produk sparepart mobil berbagai jenis, hampir semua jenis kendaraan berbahan bakar solar dan bensin
- 2) Penjualan jasa ganti oli dan perbaikan kaki-kaki mobil
- 3) Sporing dan belancing

#### b. Struktur Organisasi Mitsubitshi Motor





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Uraian Tugas

#### a. Kepala Toko

Uraian tugas kepala toko yaitu, pemilik usaha pengawas dan pengambilan barang di dalam toko dan juga segala yang terjadi dibengkel.

#### a. Service counter

Tugasnya adalah pengambilan barang di dalam toko melayanin pembeli dan adminitrasi yang datang melakukan sevice di mitsubitshi motor.

#### b. Kepala Teknisi

Bertugas melihat dan menganalisis kerusakan atau yang ingin ingin di perbaiki oleh pelanggan dan setelah itu menyerahkan kepada teknisi.

#### c. Teknisi

- d. Tugasnya meloakukan perbaikan yang di arahkan oleh kepala teknisi tersebut.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah

Dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor perlu dikolaborasikan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan analisis manajemen keuangan syariah pada perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pada usaha Mitsubishi Motor melibatkan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

#### a. Perencanaan

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai analisis manajemen keuangan syariah terhadap perencanaan keuangannya, Bahwa:

*“Perencanaan yaitu bahwasanya perencanaan keuangan yang saya lakukan berdasarkan manajemen keuangan syariah yaitu saya mengidentifikasi tujuan keuangan sesuai dengan prinsip syariah seperti*

*menghindari bunga dan transaksi yang haram, saya juga, melakukan analisis kebutuhan modal yang halal untuk mengembangkan usaha dan memastikan ketersediaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah, pada pengendalian ini saya menerapkan pengendalian internal untuk memastikan integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan usaha saya ini kemudian melakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal”.*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Tomi Fahrizal, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha tersebut telah melakukan perencanaan keuangan sesuai dengan prinsip syariah yaitu dengan melakukan identifikasi tujuan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah seperti menghindari riba (bunga) dan transaksi haram, menganalisis kebutuhan modal yang halal untuk mengembangkan usaha dan memastikan ketersediaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah, dan menyusun proyeksi keuangan yang mencakup pendapatan, pengeluaran, dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

#### **b. Pencatatan**

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai analisis manajemen keuangan syariah terhadap pencatatan keuangannya, Bahwa:

*“Bahwasanya dalam pencatatan keuangan saya memisahkan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi, lalu saya menganalisis transaksi keuangan seperti menghindari riba dan transaksi haram, dan melakukan analisis terhadap aliran kas yang masuk dan keluar untuk memantau kesehatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam pencatatan keuangannya menerapkan system pencatatan keuangan yang mengikuti prinsip syariah, termasuk pemisahan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi, menganalisis transaksi keuangan secara seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menghindari riba dan transaksi haram, dan melakukan analisis terhadap aliran kas yang masuk dan keluar untuk memantau kesehatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

### c. Pelaporan

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai analisis manajemen keuangan syariah terhadap pelaporan keuangannya, Bahwa:

*“Analisis manajemen keuangan syariah yang saya terapkan dalam pelaporan keuangan usaha ini, saya menganalisis laporan keuangan secara periodik untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang sesuai syariah”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor, dapat dijabarkan bahwa analisis manajemen keuangan syariah yang dilakukan dalam membuat pelaporan keuangannya terdiri dari menyusun laporan keuangan yang mencerminkan aspek-aspek keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, menganalisis laporan keuangan secara periodic untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

### d. Pengendalian

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai analisis manajemen keuangan syariah terhadap pengendalian keuangannya, Bahwa:

*“Pada pengendalian ini saya menerapkan pengendalian internal untuk memastikan integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan usaha saya ini kemudian melakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa pada pengendalian keuangan usaha Mitsubishi Motor pemilik usaha tersebut

menerapkan pengendalian internal yang sesuai dengan prinsip syariah untuk memastikan integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dan melakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Dalam manajemen keuangan syariah terdapat beberapa prinsip yang digunakan dalam proses jual beli yaitu Larangan Bunga dan Larangan Perilaku Spekulatif.

Prinsip ini membahas larangan peningkatan modal yang tidak bisa dibenarkan dalam penjualan. Sebagaimana hasil wawancara Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang harga jual yang diterapkan, Bahwa:

*“Saya pernah menumpuk pekerjaan sehingga pada saat itu cara kerja yang terkadang asal asalan hanya mengejar konsumen yang banyak. Mungkin telah terjadi karena barang yang saya beli dari grosir terkadang tidak semua asli. Saya belum tentu terhindar dari riba karena barang yang saya stok. Terkadang ada saatnya sulit atau sangat mahal berupa peralatan yang terkadang sulit di cari oleh pembeli, tetapi saya usahakan untuk tidak pernah melebihi dan mengambil keuntungan yang besar dari harga grosir barang. Yang penting sudah ada keuntungan yang saya dapatkan dan itu tidak merugikan saya dan oranglain”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha Mitsubishi Motor masih meragukan prinsip larangan riba karena ada saatnya barang yang beliau sediakan di tokonya terkadang ada saatnya sulit atau sangat mahal berupa peralatan yang terkadang sulit di cari oleh pembeli. Tetapi beliau berusaha untuk tetap menstabilkan dan menerapkan prinsip larangan riba dalam menjalankan usahanya meskipun hanya mendapatkan keuntungan yang sedikit tapi hal tersebut tidak merugikan beliau dan tidak merugikan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelaloan keuangan syari'ah

### a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penting yang membantu dalam mencapai tujuan atau sasaran secara efektif dan efisien. Ini termasuk menganalisis situasi saat ini, mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, penentuan anggaran, dan alokasi sumber daya. Perencanaan dalam bisnis memiliki tujuan untuk membantu mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan kualitas produk atau layanan khususnya pada usaha Bumbung Indah sehingga mencapai hasil yang diinginkan dengan efisien dan efektif.

Sebagaimana hasil wawancara Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang perencanaan yang disusun dalam menjalankan usaha tersebut, Bahwa:

*“Menjalankan usaha Mitsubishi Motor ini, tentunya diperlukan yang namanya perencanaan karena perencanaan merupakan langkah awal sebelum menjalankan usaha dan juga dengan menyusun perencanaan maka akan memudahkan untuk mencapai tujuan bisnis yang kami harapkan. Pembangunan usaha ini dibiayai oleh Bapak saya sedangkan untuk stok barang dan mesin kasirnya saya dibantu juga oleh Bapak saya juga. Tahapan perencanaan yang kami buat dalam menjalankan usaha ini yaitu memisahkan uang pribadi dengan uang bisnis, menganggarkan pengeluaran dengan sebaik mungkin, mencatat semua transaksi keuangan bisnis, mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis, dan menyediakan dana cadangan”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa untuk mencapai bisnis yang diinginkan diperlukan tahapan perencanaan yang baik karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usaha. Arus kas yang tercampur antara





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam menentukan biaya operasional usaha.

#### **b. Pencatatan**

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang pencatatan dalam pengelolaan usahanya, Bahwa:

*“Adapun perencanaan yang telah kami susun salah satunya saya membuat yang namanya cadangan kas yang digunakan untuk keperluan mendadak seperti membeli produk-produk yang dicari oleh banyak konsumen karena kami membeli produk peralatan kendaraan dalam jumlah yang besar sehingga membutuhkan modal yang besar pula. Pencatatan sangat kami perlukan untuk mengetahui perkembangan usaha kami berupa pemasukan dan pengeluaran, profit, dan arus kas. Pencatatan transaksi penjualan dan transaksi pembelian yang kami gunakan berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Pencatatan ini akan memudahkan kami untuk memantau sejauh mana tingkat profit yang didapatkan setiap bulannya. Sistem yang kami gunakan untuk mencatat keuangan usaha Mitsubishi Motor ini menggunakan aplikasi Program Toko menggunakan komputer sehingga setiap transaksi akan terekam secara sistem dan kami tidak lagi mencatat laporan keuangan secara manual”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pemilik usaha Mitsubishi Motor mencatat setiap transaksi penjualan dan transaksi pengeluaran (pembelian) setiap harinya dengan menggunakan aplikasi Program Toko sehingga transaksi yang sudah tercatat dalam aplikasi akan secara otomatis terekam dan dapat diunduh secara langsung dalam bentuk laporan keuangan dengan rentang waktu pelaporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pencatatan penjualan dan pengeluaran berupa pembelian bahan baku dilakukan setiap hari dan tercatat secara sistem pada Program Toko.

### c. Pelaporan

Pelaporan keuangan meliputi penyajian informasi keuangan secara terstruktur dan terorganisir dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pelaporan keuangan yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, meningkatkan profitabilitas, dan meminimalkan risiko keuangan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang pelaporan dalam pengelolaan usahanya, Bahwa:

*“Saya telah membuat laporan keuangan pada usaha saya namun belum sepenuhnya lengkap. Dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor ini, saya telah membuat pelaporan berupa laporan laba rugi, dan buku besar. Namun, pelaporan yang saya buat belum seutuhnya lengkap karena saya belum begitu mahir dalam menggunakan komputer dan juga saya belum begitu paham akan pelaporan keuangan maka saya tidak melakukan pelaporan bulanan secara lengkap. Saya membuat laporan keuangan pada usaha saya setiap bulannya.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas bersama pemilik usaha Mitsubishi Motor, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha tersebut membuat laporan euangannya setiap bulan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan buku besar. Bahkan pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan arus kas dikarenakan kurangnya pengetahuan sehingga pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan keuangan bulanan yang lengkap.

Adapun data laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor selama tahun 2024 yaitu:

Tabel. 4.1

**Laporan Laba Rugi Toko Tomi Data Diolah Perbulan Oleh Peneliti Tahun 2024**

MITSHUBISHI MOTOR Laporan Laba Rugi Per 31 Maret 2025	
Pendapatan	
Pendapatan usaha	Rp 80.000.000.00 pendapatan lain-lain
Jumlah pendapatan	Rp 80.000.000.00
Beban	
Beban beban gaji (6 orang)	Rp 12.000.000,00
Beban sewa	Rp 3.000.000,00
Total beban	Rp 15.000.000,00
Laba sebelum pajak	Rp 65.000.000.00

Laporan keuangan tersebut sangatlah penting untuk dibuat karena dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat profit yang dihasilkan setiap bulannya dan laporan keuangan tersebut juga dapat dijadikan penilaian sejauh mana perkembangan usaha yang dijalankan.

**d. Pengendalian**

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian bisnis, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa bisnis yang dibuat mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor tentang pengendalian keuangan dalam menjalankan usahanya, Bahwa:

*“Bahwasanya saya melakukan pengendalian keuangan selama saya menjalankan usaha ini. Pengendaliannya berupa membuat rencana keuangan yang jelas dan terstruktur untuk mengatur penggunaan keuangan dalam usaha saya. Saya juga mengarsipkan nota ketika saya membeli stok barang yang kurang di gudang dan juga nota penjualan*

barang. Bahkan terkadang saya mengeluarkan zakat pada bulan-bulan tertentu sesuai dengan kemampuan saya biasanya 2 bulan sekali. Selain zakat, saya juga melakukan sedekah berupa membagikan bahan pokok yang berlebih saat pengemasan dan juga membagikan bahan pokok kepada sebagian keluarga dan masyarakat yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Tomi Fahrizal, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha tersebut melakukan pengendalian terhadap usahanya berupa rencana keuangan yang terstruktur untuk meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan efektivitas dalam penggunaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha secara keseluruhan. pemilik usaha Mitsubishi Motor selama menjalankan usahanya telah mengeluarkan zakat usaha sesuai dengan syariat Islam yaitu 2,5% dari kekayaan yang dimiliki pemilik Usaha Mitsubishi Motor yang berasal dari hasil jual beli barang dagangan selama satu tahun. Selain zakat, pemilik usaha Mitsubishi Motor juga mengeluarkan sedekah kepada keluarganya dan masyarakat yang kurang mampu.

### 3. Kendala pengelolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung

Hasil wawancara dengan Tomi Fahrizal selaku pemilik usaha Mitsubishi Motor mengenai kendala pengelolaan keuangan usahanya, Bahwa:

*“Yang menjadi kendala perencanaan tidak ada. Kendala yang sering terjadi pada pencatatan yaitu saya susah untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha karena pada saat saya ingin membeli barang pribadi maka saya langsung saja mengambil uang di kasir. Faktor penghambat pelaporan yaitu saya masih kurang dalam hal pemahaman pengelolaan keuangan dan juga masih belum menguasai teknologi komputer sehingga pelaporan keuangan yang saya buat belum sepenuhnya lengkap. Yaitu dengan cara mengevaluasi kembali kendala-kendala yang terdapat pada usaha saya dan lebih mengembangkan kemampuan saya dalam menggunakan teknologi”.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa kendala pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor yaitu adanya aplikasi Program Toko sehingga semua transaksi yang telah dilakukan akan secara otomatis terekam dalam aplikasi tersebut. Adapun kendala pengelolaan dalam pencatatan keuangannya yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor sulit untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha, kurangnya disiplin pencatatan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga kurangnya penguasaan teknologi komputer sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor terkadang ada laporan keuangan yang tidak lengkap setiap bulannya. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor perlu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan melakukan pelatihan penggunaan komputer agar pemilik usaha tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

### C. Pembahasan Hasil penelitian

#### 1. Pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah

Menjalankan suatu usaha perlu dikolaborasikan dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan hasil penelitian usaha Mitsubishi Motor dalam penerapan analisis manajemen keuangan syariah, selaku pemilik usaha tersebut telah menerapkan analisis manajemen keuangan syariah dalam perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian pengelolaan keuangan usahanya yaitu sesuai dengan prinsip syariah.

Pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam pencatatan keuangannya menerapkan system pencatatan keuangan yang mengikuti prinsip syariah, termasuk pemisahan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi, menganalisis transaksi keuangan secara seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, seperti menghindari riba dan transaksi haram, dan melakukan analisis terhadap aliran kas yang masuk dan keluar untuk memantau kesehatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Adapun proses jual beli yang dilakukan oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor yakni dalam manajemen keuangan syariah ada prinsip yang digunakan yaitu prinsip larangan bunga dan prinsip larangan perilaku spekulatif yang kaitannya berhubungan dengan Al-Quran dan Al-Hadist. Menjalankan aktivitas usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip melaksanakan pengelolaan keuangan syariah sesuai dalam Q.S An-Nisa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat ini menjelaskan tentang, Allah melarang umat Islam dalam menjalankan usahanya melakukan kecurangan dan penipuan (gharar) untuk mendapatkan keuntungan, keuntungan hanya diperoleh dengan persetujuan dan kerelaan setia orang tanpa melakukan kecurangan. Untuk menghindari melakukan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan, pengelola UMKM dapat mengelola keuangannya dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Iklima Humaira tahun 2018, yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan akan menjadi salah satu kebutuhan bagi individu untuk mengatasi masalah keuangan. Pemahaman manajemen akan mempengaruhi seseorang menerapkan perilaku menabung, investasi, dan mengelola keuangan yang dimiliki. Pemahaman keuangan lebih menekankan pada kemampuan individu untuk lebih memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan sampai pada tahap bagaimana menerapkannya dengan tepat. Namun, kesalahan dalam pengelolaan keuangan akibat kurangnya pemahaman/ pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dapat menyebabkan keterbatasan finansial yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berakibat buruk bagi pengelolaan keuangan sehingga berdampak pada pendapatan.

## 2. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelolaan keuangan syari'ah

Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian di akhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana atau uang dalam sebuah instansi pada waktu tertentu.<sup>60</sup>

Berdasarkan pengertian diatas bahwa dalam menjalankan suatu usaha tentunya diperlukan proses pengelolaan keuangan agar usaha yang dijalankan dapat terarah dan berkembang sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Kuswadi analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan yaitu, Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, dan Pengendalian.<sup>61</sup>

### a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penting yang membantu dalam mencapai tujuan atau sasaran secara efektif dan efisien. Ini termasuk menganalisis situasi saat ini, mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, penentuan anggaran, dan alokasi sumber daya. Perencanaan dalam bisnis memiliki tujuan untuk membantu mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan kualitas produk atau layanan khususnya pada usaha Mitsubishi Motor sehingga mencapai hasil yang diinginkan dengan efisien dan efektif.

<sup>60</sup> Sri Rahayu dkk, "Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Neglasari Kota Tangerang," *Journal Sensi* Vol.4 No.1 (2018). h. 4

<sup>61</sup> Kuswadi. Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013

Untuk mencapai bisnis yang diinginkan diperlukan tahapan perencanaan yang baik karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usaha. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam menentukan biaya operasional usaha.

#### **b. Pencatatan**

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi.

Pemilik usaha Mitsubishi Motor mencatat setiap transaksi penjualan dan transaksi pengeluaran (pembelian) setiap harinya dengan menggunakan aplikasi Program Toko sehingga transaksi yang sudah tercatat dalam aplikasi akan secara otomatis terekam dan dapat diunduh secara langsung dalam bentuk laporan keuangan dengan rentang waktu pelaporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

#### **c. Pelaporan**

Pelaporan keuangan meliputi penyajian informasi keuangan secara terstruktur dan terorganisir dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pelaporan keuangan yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, meningkatkan profitabilitas, dan meminimalkan risiko keuangan.

Pemilik usaha tersebut membuat laporan euangannya setiap bulan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan buku besar. Bahkan pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan arus kas dikarenakan kurangnya pengetahuan sehingga pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan keuangan bulanan yang lengkap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian bisnis, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa bisnis yang dibuat mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemilik usaha tersebut melakukan pengendalian terhadap usahanya berupa rencana keuangan yang terstruktur untuk meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan efektivitas dalam penggunaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha secara keseluruhan. pemilik usaha Mitsubishi Motor selama menjalankan usahanya telah mengeluarkan zakat usaha sesuai dengan syariat Islam yaitu 2,5% dari kekayaan yang dimiliki pemilik Usaha Mitsubishi Motor yang berasal dari hasil jual beli barang dagangan selama satu tahun.

### 3. Kendala pengelolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan kendala yang mendasari pemilik Usaha Mitsubishi Motor tidak membuat laporan keuangan secara lengkap. Adapun kendala pencatatan keuangannya yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor sulit untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha, kurangnya disiplin pencatatan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga kurangnya penguasaan teknologi komputer sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor terkadang ada laporan keuangan yang tidak lengkap setiap bulannya. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor perlu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan melakukan pelatihan penggunaan komputer agar pemilik usaha tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas dalam penelitian dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. Pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah

Penerapan analisis manajemen keuangan syariah, selaku pemilik usaha tersebut telah menerapkan analisis manajemen keuangan syariah dalam perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian pengelolaan keuangan usahanya yaitu sesuai dengan prinsip syariah. Pemilik usaha Mitsubishi Motor dalam pencatatan keuangannya menerapkan system pencatatan keuangan yang mengikuti prinsip syariah, termasuk pemisahan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi, menganalisis transaksi keuangan secara seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, seperti menghindari riba dan transaksi haram, dan melakukan analisis terhadap aliran kas yang masuk dan keluar untuk memantau kesehatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

#### 2. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelaloan keuangan syari'ah

Pemilik usaha Mitsubishi Motor mencatat setiap transaksi penjualan dan transaksi pengeluaran (pembelian) setiap harinya dengan menggunakan aplikasi Program Toko sehingga transaksi yang sudah tercatat dalam aplikasi akan secara otomatis terekam dan dapat diunduh secara langsung dalam bentuk laporan keuangan dengan rentang waktu pelaporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Pemilik usaha tersebut membuat laporan keuangannya setiap bulan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, dan buku besar. Bahkan pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan arus kas dikarenakan kurangnya pengetahuan sehingga pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan keuangan bulanan yang lengkap.



### 3. Kendala pengelolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung

Kendala yang mendasari pemilik Usaha Mitsubishi Motor tidak membuat laporan keuangan secara lengkap. Adapun kendala pencatatan keuangannya yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor sulit untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha, kurangnya disiplin pencatatan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga kurangnya penguasaan teknologi komputer sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Mitsubishi Motor terkadang ada laporan keuangan yang tidak lengkap setiap bulannya. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemilik usaha Mitsubishi Motor perlu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan melakukan pelatihan penggunaan komputer agar pemilik usaha tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari evaluasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Bagi Pengelola UMKM
  - a. Hendaknya pengusaha di UMKM memiliki laporan keuangan yang teliti, rinci dan akurat.
  - b. Hendaknya pengusaha di UMKM, lebih meningkatkan kembali baik dalam keahlian, keunggulan kompetitif dalam bidang akuntansi baik saat masa ini maupun di masa mendatang.
  - c. Hendaknya usaha Toko dapat terus maju dan berkembang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Hendaknya peneliti selanjutnya menambah variabel–variabel baru untuk pengumpulan data atau penelitian selanjutnya.
  - b. Hendaknya peneliti selanjutnya menambah jenis laporan keuangan untuk melengkapi penelitian terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju” 1 No. 2 (2020).
- Abu Shin, Ahmad Ibrahim. *Manajemen Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Ahmad Fauzi, dan Indei Murniawaty. “Pengaruh Religius Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah” 9 no. 2 (2020).
- Al-Qur'an Terjemah. *Al-Qasas* : 77. Bandung, 2009.
- . *Hud* : 15 -16. Bandung, 2009.
- Ananda Rusydi, dan Oda Kinata Banurea. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Medan: Cv. Widya Puspita, 2017.
- Bella Eka Cahyani. “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,” t.t.
- Dety Mulyanti. “Manajemen Keuangan Perusahaan” v0l.8 No. 2 (Agustus 2017).
- Diana Djuwita, dan Ayus Ahmad Yusuf. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha” 10 No 1 (2018).
- Djuhari. “Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BKM” vol.1 No.2 (2012).
- Endang Purwanti. “Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga,” Salatiga 2017.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, dan Ainul Hayat. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal” 1 No. 6 (2019).
- Hafidhuiddin Didin, dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Hani Meilita Purnama, dan Indri Yuliafitri. “Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami produk Keuangan Syariah” 5 No. 1 (15 Juli 2019).
- Hanke. *Busness Foreacasting*. 6 ed. London: Prentice Hak Interbation, 2008.
- Hariyani Diah Santi. *Manajemen Keuangan*. Madium Jawa Tengah: UNIPMA Press, 2021.
- Husen Sabana Badang. *Manajemen Keuangan Syariah*. 1 ed. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Ida, dan Dwinta. “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowlegde, Income terhadap Financial Mnagement Behavior” 12 No. 3 (Desember 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

Ita Yustian Free Diyana. “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecin dan Menengah,” Yogyakarta 2017.

John Agustinus. “Keuangan yang Efektif dan Efesien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat Di Indonesia” 12 No. 2 (Juni 2014).

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta; Prenadamedia Group, 2010.

Kuncoro M. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. 1 ed. Jakarta: Erlangga, 2009.

Kuswadi. *Cara Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.

Muhammad. *Mnajemen Dana Bank Syariah*. 1 ed. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.

Muhammad Sadiq H.A.F, Reza Muhammad Rizqi, dan Nova Aditya Ananda. “Pengelolaan Keuangan dan Pengemnbangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” 2 No. 1 (2019).

Mulyono. *Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Mustari Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Najmudin. *Mnajemen Keuangan Dan Aktualisasi*. Yogyakarta: Andi, 2011.

Pipit Rosita Andasari. “Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah,” Malang 2018.

Puput Laily Indrasari. “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Pengrajin Reog,” 2019.

Reni Fatwitawati SE, M. Ak. “PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN AIRPUTIH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU” 1 (2018).

Risky Amaliyah, dan Rini Setyo Witiastuti. “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN UMKM KOTA TEGAL” 4 No 3 (2015).

Rohman Abd. *Dasar Dasar Manajemen*. Malang: Inteligensia Media, 2017.

Senja Arum Sari. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus Of Control Internal Terhadap Pelaku Manjemen Keuangan Pada Pelaku UMKM,” Yogyakarta 2018.

Sobana Dadang Husen. *Mnajemen Keuangan Syari’ah*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.

Suad Husnan. *Manajemen Keuangan Dan Teori Penerapanm (Keputusan Jangka Panjang )*. Yogyakarta: BPFE, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukirno Sadono. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2006.

Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Yunita Hasrina. “Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat” Vol. 13 No. 4 (2015).

Yusanto Muhammad Ismail dkk. *Pengantar Manajemen Syariah*. Jakarta: Khairul Bayan, 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Pemahaman pelaku UMKM Mitsubishi Motor terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah

1. Bagaimana analisis manajemen keuangan syariah pada perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor?
2. Apakah pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor sudah sesuai dengan syariat islam?
3. Apakah transaksi jual beli pada usaha Bapak/Ibu telah terhindar dari perilaku spekulatif?
4. Apakah dalam transaksi jual beli tidak terjadi kecurangan yang dapat merugikan konsumen?
5. Apakah dalam pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor telah terhindar dari riba?

#### B. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM Mitsubishi Motor dalam perspektif pengelolaan keuangan syari'ah

##### Perencanaan

1. Apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan keuangan dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor?
2. Darimana sumber modal awal yang Bapak/Ibu gunakan untuk menjalankan usaha Mitsubishi Motor?
3. Bagaimana tahapan perencanaan keuangan yang Bapak/Ibu buat dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor?

##### Pencatatan

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi pembelian? Dan bagaimana mekanisme pencatatan tersebut?
2. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi penjualan? Dan bagaimana mekanisme pencatatan tersebut?



3. Bagaimana sistem pencatatan yang ada di usaha Mitsubishi Motor?

#### Pelaporan

1. Apakah Bapak/Ibu membuat laporan keuangan lengkap?
2. Laporan apa saja yang dibuat oleh Bapak/Ibu dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor? Dan bagaimana mekanisme pelaporan tersebut?
3. Berapa kali sebulan atau setahun dalam membuat laporan keuangan?

#### Pengendalian

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengendalian keuangan selama menjalankan usaha Mitsubishi Motor?
2. Pengendalian apa saja yang dilakukan dalam menjalankan usahanya dan bagaimana tahap alur pengendalian tersebut?
3. Apakah Bapak/Ibu telah mengeluarkan zakat usaha dan sedekah selama menjalankan usaha Mitsubishi Motor?

#### **C. kendala pengelolaan keuangan UMKM Mitsubishi Motor Kelurahan Merlung Kecamatan Merlung**

1. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan proses pengelolaan keuangan (perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian) selama Bapak/Ibu menjalankan usaha Mitsubishi Motor?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi hambatan-hambatan dalam proses pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2

### Hasil Wawancara

1. Bagaimana analisis manajemen keuangan syariah pada perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor?

Jawab: Perencanaan yaitu bahwasanya perencanaan keuangan yang saya lakukan berdasarkan manajemen keuangan syariah yaitu saya mengidentifikasi tujuan keuangan sesuai dengan prinsip syariah seperti menghindari bunga dan transaksi yang haram, saya juga, melakukan analisis kebutuhan modal yang halal untuk mengembangkan usaha dan memastikan ketersediaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah, dan menyusun proyeksi keuangan yang mencakup pendapatan dan pengeluaran yang sesuai dengan prinsip syariah. Pencatatan yaitu bahwasanya dalam pencatatan keuangan saya memisahkan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi, lalu saya menganalisis transaksi keuangan seperti menghindari riba dan transaksi haram, dan melakukan analisis terhadap aliran kas yang masuk dan keluar untuk memantau kesehatan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Pelaporan yaitu analisis manajemen keuangan syariah yang saya terapkan dalam pelaporan keuangan usaha ini, saya menganalisis laporan keuangan secara periodik untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang sesuai syariah. Pengendalian yaitu saya melakukan pelaporan keuangan selanjutnya pengendalian keuangan. Nah pada pengendalian ini saya menerapkan pengendalian internal untuk memastikan integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan usaha saya ini kemudian melakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal.

2. Apakah pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor sudah sesuai dengan syariat islam?

Jawab : Untuk pengelolaan keuangan usaha ini telah sesuai dengan syariat islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Apakah transaksi jual beli pada usaha Bapak/Ibu telah terhindar dari perilaku spekulatif?

Jawab : Saya pernah menumpuk pekerjaan sehingga pada saat itu cara kerja yang terkadang asal asalan hanya mengejar konsumen yang banyak.

4. Apakah dalam transaksi jual beli tidak terjadi kecurangan yang dapat merugikan konsumen?

Mungkin telah terjadi karena barang yang saya beli dari grosir terkadang tidak semua asli

5. Apakah dalam pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor telahterhindar dari riba?

Jawab : Saya belum tentu terhindar dari riba karena barang yang saya stok terkadang ada saatnya sulit atau sangat mahal berupa peralatan yang terkadang sulit di cari oleh pembeli, tetapi saya usahakan untuk tidak pernah melebihi dan mengambil keuntungan yang besar dari harga grosir barang. Yang penting sudah ada keuntungan yang saya dapatkan dan itu tidak merugikan saya dan oranglain

6. Apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan keuangan dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor?

Jawab : Menjalankan usaha Mitsubishi Motor ini, tentunya diperlukan yang namanya perencanaan karena perencanaan merupakan langkah awal sebelum menjalankan usaha dan juga dengan menyusun perencanaan maka akan memudahkan untuk mencapai tujuan bisnis yang kami harapkan.

7. Darimana sumber modal awal yang Bapak/Ibu gunakan untuk menjalankan usaha Mitsubishi Motor?

Jawab : Pembangunan usaha ini dibiayai oleh Bapak saya sedangkan untuk stok barang dan mesin kasirnya saya dibantu juga oleh Bapak saya juga.

8. Bagaimana tahapan perencanaan keuangan yang Bapak/Ibu buat dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor?

Jawab : Tahapan perencanaan yang kami buat dalam menjalankan usaha ini yaitu memisahkan uang pribadi dengan uang bisnis, menganggarkan pengeluaran dengan sebaik mungkin, mencatat semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

transaksi keuangan bisnis, mengontrolidan mengawasi arus kasibisnis, dan menyediakanidana cadangan.

9. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi pembelian? Dan bagaimana mekanisme pencatatan tersebut?

Jawab : Adapun perencanaan yang telah kami susun salah satunya saya membuat yang namanya cadangan kas yang digunakan untuk keperluan mendadak seperti membeli produk-produk yang dicari oleh banyak konsumen karena kami membeli produk peralatan kendaraan dalam jumlah yang besar sehingga membutuhkan modal yang besar pula.

10. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi penjualan? Dan bagaimana mekanisme pencatatan tersebut?

Jawab : Pencatatan sangat kami perlukan untuk mengetahui perkembangan usaha kami berupa pemasukan dan pengeluaran, profit, dan arus kas. Pencatatan transaksi penjualan dan transaksi pembelian yang kami gunakan berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Pencatatan ini akan memudahkan kami untuk memantau sejauh mana tingkat profit yang didapatkan setiap bulannya.

11. Bagaimana sistem pencatatan yang ada di usaha Mitsubishi Motor?

Jawab: Sistem yang kami gunakan untuk mencatat keuangan usaha Mitsubishi Motor ini menggunakan aplikasi Program Toko menggunakan komputer sehingga setiap transaksi akan terekam secara sistem dan kami tidak lagi mencatat laporan keuangan secara manual.

12. Apakah Bapak/Ibu membuat laporan keuangan lengkap?

Jawab : Saya telah membuat laporan keuangan pada usaha saya namun belum sepenuhnya lengkap.

13. Laporan apa saja yang dibuat oleh Bapak/Ibu dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor? Dan bagaimana mekanisme pelaporan tersebut?

Jawab : Dalam menjalankan usaha Mitsubishi Motor ini, saya telah membuat pelaporan berupa laporan laba rugi, dan buku besar. Namun, pelaporan yang saya buat belum seutuhnya lengkap karena saya belum begitu mahir dalam menggunakan komputer dan juga saya belum begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

paham akan pelaporan keuangan maka saya tidak melakukan pelaporan bulanan secara lengkap.

14. Berapa kali sebulan atau setahun dalam membuat laporan keuangan?

Jawab : Saya membuat laporan keuangan pada usaha saya setiap bulannya.

15. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengendalian keuangan selama menjalankan usaha Mitsubishi Motor?

Jawab : Bahwasanya saya melakukan pengendalian keuangan selama saya menjalankan usaha ini.

16. Pengendalian apa saja yang dilakukan dalam menjalankan usahanya dan bagaimana tahap alur pengendalian tersebut?

Jawab : Pengendaliannya berupa membuat rencana keuangan yang jelas dan terstruktur untuk mengatur penggunaan keuangan dalam usaha saya. Saya juga mengarsipkan nota ketika saya membeli stok barang yang kurang di gudang dan juga nota penjualan barang.

17. Apakah Bapak/Ibu telah mengeluarkan zakat usaha dan sedekah selama menjalankan usaha Mitsubishi Motor?

Jawab : Bahwasanya saya telah mengeluarkan zakat usaha yang setiap tahunnya wajib untuk saya keluarkan sesuai dengan anjuran agama. Bahkan terkadang saya mengeluarkan zakat pada bulan-bulan tertentu sesuai dengan kemampuan saya biasanya 2 bulan sekali. Selain zakat, saya juga melakukan sedekah berupa membagikan bahan pokok yang berlebih saat pengemasan dan juga membagikan bahan pokok kepada sebagian keluarga dan masyarakat yang kurang mampu.

18. Apakah yang menjadi kendala dalam melakukan proses pengelolaan keuangan (perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian) selama Bapak/Ibu menjalankan usaha Mitsubishi Motor?

Jawab : Yang menjadi kendala perencanaan tidak ada. Kendala yang sering terjadi pada pencatatan yaitu saya susah untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha karena pada saat saya ingin membeli barang pribadi maka saya langsung saja mengambil uang di kasir. Faktor penghambat pelaporan yaitu saya masih kurang dalam hal pemahaman pengelolaan keuangan dan juga masih belum menguasai teknologi



komputer sehingga pelaporan keuangan yang saya buat belum sepenuhnya lengkap.

**19. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi kendala dalam proses pengelolaan keuangan usaha Mitsubishi Motor?**

Jawab : Yaitu dengan cara mengevaluasi kembali kendala-kendala yang terdapat pada usaha saya dan lebih mengembangkan kemampuan saya dalam menggunakan teknologi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 3

#### Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Peneliti saat wawancara bersama Pemilik Toko Mitsubishi Motor



Gambar 2. Kegiatan dilakukan Mekanik saat melakukan pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 3. Ruang tempat Servis kendaraan



Gambar 4. Toko tempat penjualan Suku Cadang Kendaraan





Gambar 5. Dokumentasi bersama pemilik Toko

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURICULUM VITAE

<b>Nama</b>	: Tania savitri
<b>Tempat,Tgl Lahir</b>	: Cikampek, 2 mei 2000
<b>Jenis Kelamin</b>	: Perempuan
<b>Agama</b>	: Islam
<b>Kewarganegaraan</b>	: Indonesia
<b>Status</b>	: Belum Kawin
<b>Alamat Sekarang</b>	: Jl. Lintas Timur. KM. 113 Desa tanjung Paku Kec, merlung Kab. Tanjung Jabung Barat.
<b>Telepon</b>	:0822-1025-0084
<b>Email</b>	: <a href="mailto:tanasafitri8800@gmail.com">tanasafitri8800@gmail.com</a>



## PENDIDIKAN

### FORMAL :

2015-2018	: SMA Negeri 1 Merlung Kec. Merlung. Kab. Tanjung Jabung Barat. Jambi 36554
-----------	--